



## **PENGEMBANGAN KREATIVITAS GURU DALAM PENERAPAN SENI KEPADA ANAK USIA DINI DI TK MADINAH SAFITRI**

### ***DEVELOPING TEACHER CREATIVITY IN THE APPLICATION OF ARTS TO EARLY AGE CHILDREN AT MADINAH SAFITRI KINDERGARTEN***

**Elya Siska Anggraini<sup>1</sup>, Roida Ayu Boangmanalu<sup>2</sup>, Bintang Naibaho<sup>3</sup>, Hanisa Yesilistiawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan  
Email: [elyasiskaanggraini@unimed.ac.id](mailto:elyasiskaanggraini@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [roida.ayu.boangmanalu@gmail.com](mailto:roida.ayu.boangmanalu@gmail.com)<sup>2</sup>, [bintang.naibaho123@gmail.com](mailto:bintang.naibaho123@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hanisayesi@gmail.com](mailto:hanisayesi@gmail.com)<sup>4</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 20-06-2024

Revised : 26-06-2024

Accepted : 28-06-2024

Published : 30-06-2024

#### **Abstract**

*Creativity is a person's ability to give birth to something new in the form of ideas or real works that are relatively different from what has existed before. Developing teacher creativity in applying art to early childhood at TK Madinah Syafitri Medan. The problem faced is the teacher's lack of understanding in the application of art in the learning process. This research aims to identify and develop effective strategies in increasing teacher creativity so that they are able to apply art optimally in the learning process. The method used in this research is a data collection method using qualitative methods. Data was collected through observation, interviews, documentation and data analysis, namely recording how art is applied and what obstacles exist at TK Madina Safitri regarding the application of art. The subject of this research is one of the teachers who teaches at TK Madinah Safitri. The research results show that structured art training and workshops, increasing literacy about art development for children can increase teachers' understanding and skills in integrating art into their creativity. This article suggests that educational institutions strengthen professional development programs for teachers to create a more creative and innovative learning environment for young children.*

**Keywords:** *Fine arts, Early Childhood, Teacher creativity*

#### **Abstrak**

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Pengembangan kreativitas guru dalam penerapan seni kepada anak usia dini di TK Madinah Syafitri Medan. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman guru dalam penerapan seni dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kreativitas guru sehingga mampu menerapkan seni secara optimal dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data, yaitu mencatat bagaimana penerapan seni dan kendala apa yang ada di Tk Madina Safitri mengenai penerapan seni. Subjek penelitian ini yaitu salah satu guru yang mengajar di Tk Madinah Safitri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop seni yang terstruktur, memperbanyak literasi tentang perkembangan seni untuk anak dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan seni ke dalam kreativitasnya. Dengan dukungan referensi terbaru, artikel ini menyarankan agar institusi pendidikan memperkuat program pengembangan profesional bagi guru guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan inovatif bagi anak usia dini.

**Kata Kunci:** Seni rupa, Anak Usia Dini, kreativitas guru



## PENDAHULUAN

Seni di PAUD adalah salah satu bidang utama pengembangan seni yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pembelajaran di PAUD dirancang bagi anak untuk mengembangkan keterampilan dan daya ciptanya. Sebagaimana dapat dilihat dari indikator capaian perkembangan seni yang tertuang dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 bahwa beberapa indikator seni anak usia dini adalah anak mampu menikmati beragam alunan lagu suara dan tertarik pada aktivitas seni. Selain itu, pembelajaran seni dan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi (Wa Ode Meilin Saputri1, 2023).

1. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara, terdiri dari: Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu dan Memainkan alat musik/ instrumen/benda bersama teman.
2. Kedua, Tertarik dengan kegiatan seni terdiri dari: menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu, bermain drama sederhana, menggambar berbagai macam bentuk yang menarik.

Pembelajaran seni pada anak-anak tentu berpusat pada pemaknaan seni menurut anak-anak itu sendiri, dan bentuknya tentu kembali pada minat dan respon mereka terhadap seni-seni yang ada. Namun secara umum dalam konteks seni secara empiris, bentuk-bentuk seni tersebut terbagi atas media yang menjadi sarana individu dalam mengekspresikan sisi keseniannya. Berdasarkan bentuk medianya, seni terbagi atas seni rupa, seni suara, seni gerak, dan seni sastra. Seni rupa merupakan bentuk seni yang menggunakan media-media rupa baik dua dan tiga dimensi seperti lukisan, patung, dan sebagainya.

Seni kemudian dapat menjadi jembatan bagi pendidik untuk merangsang potensi-potensi dalam aspek-aspek perkembangan tersebut. Sehingga pendidik harus jeli dan mampu melihat situasi dalam proses tersebut. Karena pendidik pada jenjang pendidikan anak usia dini memiliki tanggung jawab yang cukup berat, karena pada masa-masa ini anak berada pada masa keemasan pertumbuhannya, sehingga pendidik harus mampu mengarahkan anak untuk mengembangkan potensi terutama dalam penguatan karakternya, sehingga anak usia dini tidak saja berkembang pada aspek kognitifnya, namun juga memiliki karakter yang baik seiring tumbuh kembang fisik dan psikisnya (Gunada, 2022).

Berdasarkan pengertian seni dan pentingnya seni bagi perkembangan anak usia dini, dalam pendidikan kreativitas guru menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni itu sendiri. Seorang guru harus mampu mengendalikan situasi dan beragam kendala yang terjadi. Untuk mencapai aspek perkembangan seni yang diharapkan anak kreatif tentu saja harus terlebih dahulu berada di lingkungan yang kreatif dan mendapatkan pembelajaran yang kreatif. Sama halnya dengan pembelajaran yang lain, kreativitas guru dalam pembelajaran seni tidak kalah pentingnya. Guru harus memiliki banyak strategi dan metode yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran. Jika guru kreatif, maka besar kemungkinan pembelajaran akan berjalan lancar.



Berdasarkan data di lapangan, ditemukan bahwa implementasi seni rupa di TK mengalami kendala kurangnya pemahaman guru terkait penerapan seni itu sendiri dengan kata lain kurangnya kreativitas guru dalam penerapan seni. Kegiatan di TK tersebut masih terbilang monoton dikarenakan kegiatannya yang hanya tu saja berulang-ulang. Hal ini dikarenakan kreativitas guru tersebut yang merujuk kepada keterbatasan pengalaman seni yang diperoleh peserta didik. Akibatnya, anak-anak tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, kreativitas, dan ekspresi diri melalui seni.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Miles&Huberman dengan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diuraikan dalam bentuk narasi atau kata kata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di TK Madinah Safitri yang beralamat di Jl. Usman Siddik No.85/65, Desa Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 29 April 2024. Subjek peneltian ini adalah peserta didik dan guru di Tk Madinah Safitri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa masih ada Guru yang kurang memahami penerapan seni kepada anak. Dimana guru tersebut hanya menyuruh anak untuk Menggambar, mewarnai, dsb yang kegiatannya itu itu saja. Di TK Madinah ini kegiatan seni di fokuskan dalam satu hari full yaitu hari jumat, Dalam kegitan pembelajaran seni guru menyediakan bahan dan alat untuk membuat kreativitas media seni yang mendukung yang digunakan di TK madinah syafitri. Setelah peneliti observasi media penyediaan bahan untuk pembelajaran seni di Tk ini tercakup ada, Namun masih dikatakan kurang karena kemungkinan dana yang tidak cukup memadai untuk menyediakan bahan yang digunakan sebagai media untuk kreativitas ada yang di beli dan ada yang buat sendiri. Kegiatan seni yang biasa di lakukan di Tk Madinah ini anak di bebaskan untuk berkreasi seperti mewarnai, menggambar, melukis, menempel, melipat, meronce dan lain sebagainya.

### **Pembahasan**

Berikut beberapa solusi yang ditawarkan dalam mengenai masalah diatas, yaitu:

1. Guru memperbanyak literasi tentang perkembangan seni anak usia dini dan penerapannya.

Literasi berkaitan dengan stimulasi perkembangan kemampuan bahasa anak dengan mengenal dan menceritakan bentuk tulisan/gambar yang terdapat didalam bacaan. Pendidik perlu mengetahui dan mengidentifikasi terkait perkembangan literasi bagi anak usia dini. Perlunya pelatihan dan pengarahan khusus terkait pengetahuan pengembangan literasi bagi guru, sehingga guru tidak memiliki keraguan terhadap pengembangan kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan literasi dan kemampuan bahasa anak. Dimana semua guru mampu menyebutkan kegiatan-kegiatan literasi yang mereka lakukan, sehingga perlu adanya kesadaran guru PAUD terkait pentingnya pembelajaran literasi serta komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan



pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan pemahaman terbaru mengenai literasi awal sebelum anak memasuki usia sekolah (Mutia Afnida1, 2022).

## 2. Meningkatkan profesionalisme kepada guru dalam penerapan seni kepada anak.

Meningkatkan profesionalisme pada guru membuat Guru guru yang semula nya kurang memahami penerapan seni pada anak, menjadi lebih mendalami tentang seni kepada anak usia dini. Karena, Menurut Zainal Aqib (2010) bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan dasar sebagai profesionalisasi tugasnya.

## 3. Meningkatkan kreativitas dengan penggunaan bahan alam dan non alam.

Kreativitas menggunakan bahan seadanya baik alam maupun non alam memiliki peluang keterwujudan yang besar. Hal ini dikarenakan media yang digunakan adalah media seadanya baik bahan alam maupun non alam. Dalam hal ini, yang perlu ditingkatkan hanyalah kreatifitas tanpa batas. Contohnya kegiatan mencetak menggunakan bahan alam. Hasil karya seni dapat menarik hanya dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

Pentingnya peran guru yang merupakan salah satu acuan dalam proses pendidikan untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas khususnya dalam bidang seni mengharuskann guru agar selalu kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal utama dalam kreativitas ini adalah pemahaman guru itu sendiri mengenai implementasi seni, dengan kesadaran tersebut maka guru akan berupaya sebaik mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan memperbaiki kualitas drinya meskipun ini bukanlah suatu hal yang mudah. Sehingga dengan kesadaran dan kualitas itu, anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang banyak dan menyenangkan sehingga seluruh aspek perkembangannya dapat tercapai sesuai dengan tahapan dan usianya.

### 2. Saran

Seni rupa merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam menstimulus perkembangan seni anak. Pentingnya kreativitas guru dalam membelajarkan seni kepada anak membuat guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk tidak kehabisan ide ditengah keterbatasan yang ada. Pihak lembaga dan guru dapat membuat ide untuk memberikan pembaharuan untuk dapat memperdalam pemahaman guru khususnya kreativitas guru itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghaalikhani, Hossein & Ahmadi, E. (2020). Upaya Penanganan Perkembangan Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Kristen. *Archives of Anesthesiology and Critical Care*, 4(4), 527–534. <http://www.globalbuddhism.org/jgb/index.php/jgb/article/view/88/100>
- Agustin, N., & Maryani, I. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Uad Press.
- Anggraeni, E. P., & Pamungkas, J. (2023). Sarana dan Prasarana Lembaga dalam Menciptakan Potensi Pengembangan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia*



- Dini*, 7(1), 85–93. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2864>
- Dr. Farida Mayar, M. P. (2022). *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Xyh-EAAAQBAJ>
- Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, M. P., & Pertiwi Kamariah Hasis, M. P. (2021). *PEMBELAJARAN SENI RUPA UNTUK ANAK USIA DINI*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=BnUTEAAAQBAJ>
- Mayar, F. (2022). *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. Deepublish.
- Nurhasanah. (2019). Pengembangan Sarana Kegiatan Dan Sumber Belajar Di Taman Kanak-Kanak. *Didaktika*, 12(1), 46. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.175>
- Primawati, Y. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Studies*, 1(2), 1–10. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecsNubanJagadithaCentre>:<https://journal.nubaninstitute.org/>
- Ratna, N. K. (2007). *Estetika sastra dan budaya*. Pustaka Pelajar. <https://books.google.co.id/books?id=Qjhmaaaamaaj>
- Risdianty, R., & Pamungkas, J. (2022). Model Penerapan Metode Menggambar untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6478–6501. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3149>
- Suryana, D. (2021). Kurikulcjm Pendldtikan Anak Usia Dinl Berbabasis Perkembangan An&. *Jurnal Pesona Dasar*, vol.1, 3.
- Telaumbanua, K., & Bu'ulolo, B. (2024). Manfaat Seni Rupa dalam Merangsang Kreativitas Anak Usia Dini. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 123–135. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.920>
- Werdiningtiyas, R. K., & Rahayunita, C. I. (2020). Analisis pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SDN Gadingkembar 2 Kecamatan Jabung Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 1(1), 64–68. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/1607>